

PENGARUH PROFITABILITAS, *HEDGING* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI 2019-2023

Nadia Wulandari¹⁾, Novia Rahmawati²⁾

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Nadianadi700@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *hedging*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan total 36 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *hedging* dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Hedging*, dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Pada masa industrialis saat ini yang semakin hari semakin kuatnya daya saing antar setiap perusahaan, maka perusahaan harus mampu meningkatkan daya saingnya. Persaingan yang semakin tinggi baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri mampu menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Salah satu perusahaan yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang bergerak di sektor Energi. Akibat persaingan industri Energi menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan-perusahaan saat ini.

Dengan tujuan mencapai emisi nol bersih atau emisi bebas karbon, Indonesia berdedikasi untuk melaksanakan transisi energi. dan memiliki sasaran 25% untuk strategi EBT-nya. Setiap bisnis harus mendukung kebijakan tersebut, karena pelaksanaannya akan mempengaruhi sektor batubara. Ini mengacu pada pergeseran sektor energi global dari sistem produksi dan konsumsi energi berdasarkan bahan bakar fosil ke sistem yang didasarkan pada sumber energi terbarukan. (Arrahman & Mahardika, 2023:568).

Salah satu faktor menurunnya permintaan adalah kebijakan bebas karbon atau emisi nol bersih (Net-zero Emission). Direktur PT Bayan Resources Tbk. (BYAN), mengungkapkan jika transisi energy benar-benar berakhir, dan komoditas batu bara sudah tidak dilirik, kemungkinan banyak yang beralih ke petrochemical. Perusahaan batu bara sendiri selanjutnya tetap berkomitmen mendorong program pemerintah menuju net zero emission. Meskipun batu bara menjadi tulang punggung negara (<https://cnbcindonesia.com>).

Badan Pusat Statistik (BPS) membukukan nilai ekspor komoditas unggulan Indonesia, yakni batu bara anjlok hingga 25,81% sepanjang Januari 2023. Secara kumulatif, nilai perdagangan komoditas unggulan ini mencapai US\$28,86 untuk periode Januari-Oktober 2023. Turun dari periode yang sama tahun lalu senilai US\$38,9 juta (<https://m.bisnis.com>). Menurut data bursa efek Indonesia (BEI), IHSG ambles 0,59 % ke 6,859,91, melanjutkan penurunan 0,21 pada agustus 2023. Dalam sepekan IHSG bisa turun 0,48% dan dalam sebulan melemah 0,06%

Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
ADRO	0,66	0,83	1,98	1,21	0,66

BUMI	0,68	2,89	0,51	1,36	0,73
DSSA	2,13	0,55	1,51	0,90	2,32
KKGI	0,90	1,13	0,90	1,04	0,85

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan hasil pbv mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Dimana terlihat dari perusahaan ADRO tahun 2019-2020 mengalami *price book value* yang bagus yaitu 0,66 dan 0,83. Berbeda dengan tahun selanjutnya 2021-2022 perusahaan ADRO memiliki *price book value* 1,98 dan 1,21 namun pada tahun 2023 ADRO kembali meraih *price book value* 0,66. Sama hal dengan perusahaan-perusahaan lainnya, yang setiap tahun mengalami fluktuasi. Standar PBV yang baik adalah < 1 . Apabila nilai PBV < 1 maka bisa dibidang harga saham murah. Tetapi sebaliknya, jika nilainya > 1 maka bisa dibidang pada emiten tersebut cenderung mahal (Fahmi, 2015).

Setiap perusahaan mengharapkan agar nilai perusahaannya terus meningkat dan mengupayakan peningkatan tersebut agar kinerja perusahaan dapat dinilai baik oleh pemilik dan pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan, namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat, karena realitanya masih banyak perusahaan yang terus menurun yang menggambarkan dari turunnya harga saham setiap tahunnya (Dwiastuti & Dillak, 2019:137).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Sehingga diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga uji. Pertama uji deskriptif, kedua, uji asumsi klasik, dan ketiga, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diolah dengan bantuan program IBM SPSS 25 dan diperoleh hasil pada tabel 1:

Table 2. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
Konstanta	71,518	0,000	
Profitabilitas	3,013	0,003	H1 diterima
Hedging	-1,180S	0,240	H2 ditolak
Struktur Modal	1,247	0,214	H3 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan yang diperoleh dari ekuitas agar dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga *return* yang dapat diberikan kepada para investor, (Kusuma, 2021). Perusahaan yang dapat mempertahankan profitabilitasnya tentu saja menjadi daya tarik bagi para investor karena hal tersebut dapat meningkatkan harga saham.

Variabel *Hedging* pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Hedging* merupakan suatu hal untuk melakukan atau menghindari suatu risiko. Risiko tersebut disebut dengan risiko kurs selain itu untuk volatilitas arus kas dari pada mengharapkan keuntungan dari *hadging instrument*. Penerapan *hedging* tidak selalu menjadi patokan jalan keluar bagi sebuah perusahaan dalam mengatasi masalah finansial. Namun penerapan *hedging* yang kurang efektif tentu bisa menyebabkan dampak terhadap nilai perusahaan menjadi kurang maksimal.

Variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah penggunaan modal yang terdiri dari utang jangka pendek atau utang jangka pendek, salah satu faktor struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan terus-menerus. Penambahan utang yang dilakukan suatu perusahaan untuk memperoleh ekspansi usaha tidak berpengaruh dalam

meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Jika pihak perusahaan tidak menangani masalah tersebut perusahaan cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *hedging* dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran bagi peneliti berikutnya yaitu, diharapkan untuk menambah periode penelitian, memperluas sampel dan menambahkan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada *summery executive* yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [*Times New Roman, 11, normal*].

Contoh penulisan daftar pustaka dari :

- [1] Arrahman, E., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Hedging, dan Tingkat Utang terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2),567–572. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.581>
- [2] Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306.
- [3] Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- [4] Moningka, R. S., Tulung, J. E., & Wangke, S. J. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 427–436. <https://e-journal.uajy.ac.id/29413/>

- [5] Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2022). The influence of company size, leverage, and profitability on company value. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440.
- [6] Shofia, A., & Kadarningsih, A. (2023). Keberlanjutan Bisnis di Industri Makanan dan Minuman: Studi Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Selama Masa Pandemi. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 206–225.